

**POLA PERESEPAN PADA PASIEN HEPATITIS B DI RUMAH
SAKIT UMUM PUSAT dr. SOERADJI TIRTONEGORO
KLATEN TAHUN 2019**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH :
FREDIKA AYU SYAHPUTRI
NIM. 2173105**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

**POLA PERESEPAN PADA PASIEN HEPATITIS B DI RUMAH
SAKIT UMUM PUSAT dr. SOERADJI TIRTONEGORO
KLATEN TAHUN 2019
PRESCRIBING PATTERNS IN HEPATITIS B PATIENT IN
THE CENTRAL HOSPITAL OF dr. SOERADJI
TIRTONEGORO KLATEN AT 2019**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG
PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH :
FREDIKA AYU SYAHPUTRI
NIM. 2173105**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**POLA PERESEPAN PADA PASIEN HEPATITIS B DI RUMAH SAKIT
UMUM PUSAT dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN TAHUN 2019**

**Disusun oleh :
Fredika Ayu Syahputri
NIM. 2173105**

Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing Utama

Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc., Apt

KARYA TULIS ILMIAH

POLA PERESEPAN PADA PASIEN HEPATITIS B DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN TAHUN 2019

Disusun Oleh:

FREDIKA AYU SYAHPUTRI

NIM. 2173105

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 7 April 2020

Tim Penguji

Truly Dian A, M.Sc., Apt

(Ketua)

Siwi Hastuti, M.Sc., Apt

(Anggota)

Lusia Murtisiwi, S.Farm, M.Sc., Apt

(Anggota)

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Lusia Murtisiwi, S.Farm, M.Sc., Apt

Mengetahui,

Ketua Program Studi

DIII Farmasi

Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

POLA PERESEPAN PADA PASIEN HEPATITIS B DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN TAHUN 2019

yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 7 April 2020



Fredika Ayu Syahputri
NIM. 2173105

MOTTO

Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang selalu mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atas kekeliruan diri sendiri.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk:
Orang tuaku Bapak Kelik Syahariadi dan Ibu Partini
Suamiku tercinta Faizal Gilang Praditya
Keluarga, Kakak, dan Adikku tercinta
Teman-teman Apotek Kimia Farma Solo Baru Mas Adi, Indah, Bila, Adhe
Dan Teman-teman D3 Farmasi Reguler C Angkatan 2017
Terimakasih atas dukungan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan Karya
Tulis Ilmiah ini.

PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah serta kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Diploma 3 Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang berjudul **“POLA PERESEPAN PADA PASIEN HEPATITIS B DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN TAHUN 2019”**.

Penulis sangat berterimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan. Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bukanlah sesuatu hal yang mudah, hanya dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hartono, M. Si., Apt selaku Ketua STIKES Nasional.
2. Lusia Murtisiwi, S.Farm., M.Sc., Apt selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Truly Dian A., S. Farm., M.Sc., Apt selaku ketua penguji Karya Tulis Ilmiah.
4. Siwi Hastuti, M.Sc., Apt selaku dewan penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran.
5. Ibu Ida selaku kepala bagian penelitian di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang telah membantu proses perijinan penelitian.
6. Staf rekam medik RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang telah membantu mempersiapkan data-data yang diperlukan.
7. Dosen serta asisten dosen STIKES Nasional yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
8. Rekan-rekan DIII Farmasi reguler C.
9. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu bagi semua pihak. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran

yang dapat membangun agar Karya Tulis Ilmiah ini akan menjadi lebih baik lagi di penelitian yang selanjutnya.

Surakarta, 7 April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Hepatitis B	5
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Instrumen Penelitian	22
D. Definisi Operasional	24
E. Alur Penelitian	25
F. Analisis Data Penelitian	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil dan Pembahasan.....	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Penelitian.....	25
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Terapi antiviral untuk anak dan dewasa (Terrault dkk, 2018).....	14
Tabel 2. Distribusi jumlah pasien hepatitis B berdasarkan umur.....	29
Tabel 3. Distribusi jumlah pasien hepatitis B berdasarkan jenis kelamin.....	30
Tabel 4. Distribusi jumlah pasien hepatitis B berdasarkan diagnosis pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta	31
Tabel 5. Jenis penyakit penyerta hepatitis B.....	32
Tabel 6. Distribusi penggunaan obat hepatitis B berdasarkan kelas terapi	34
Tabel 7. Distribusi penggunaan obat hepatitis B berdasarkan jenis obat	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Izin penelitian.....	45
Lampiran 2. Data pasien rawat inap.....	46
Lampiran 3. Data pasien rawat jalan.....	53
Lampiran 4. Ethical Clearence.....	58

INTISARI

Hepatitis B menyerang semua umur dan ras di seluruh dunia. Hepatitis B dapat menyerang dengan atau tanpa gejala hepatitis. Tingginya angka infeksi hepatitis B serta angka kematian dikarenakan sirosis dan hepatoselular karsinoma dapat dikaitkan dengan rendahnya angka keberhasilan terapi pasien hepatitis B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan pola persepan pada pasien hepatitis B di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan melihat data rekam medik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental menggunakan teknik pengumpulan data secara retrospektif. Pengambilan data dilakukan bulan Januari-Desember 2019. Hasil penelitian digambarkan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel/persentase. Kasus terbanyak adalah pasien berusia 46-55 tahun sebanyak 28,26%, jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki sebanyak 60,87% di mana penyakit penyerta terbanyak yaitu sirosis hati. Penggunaan Obat saluran cerna terbanyak sucralfat sebanyak 12,65% ,obat sistem syaraf pusat terbanyak ondansetron sebanyak 7,35%, obat analgesik yang terbanyak paracetamol sebanyak 6,12%, Obat hepatoprotektor terbanyak adalah curcuma sebanyak 22,45%, obat antivirus terbanyak tenovofir 10,61%.

Kata Kunci : Hepatitis B, pola persepan, antivirus

ABSTRACT

Hepatitis B attacks all ages and races throughout the world. Hepatitis B can attack with or without hepatitis symptoms. The high rate of hepatitis B infection and the death rate due to cirrhosis and hepatocellular carcinoma can be attributed to the low success rate of therapy for hepatitis B patients. This study aims to determine the characteristics and prescribing patterns in hepatitis B patients in RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten by looking at medical record data. This research is a non-experimental descriptive study using retrospective data collection techniques. Data was collected in January-December 2019. The results of the study were described descriptively and presented in tabular / percentage form. The most cases are patients aged 46-55 years as much as 28.26%, the most sex is male as much as 60.87% where the most accompanying disease is liver cirrhosis. The highest number of sucralfate gastrointestinal drugs use is 12.65%, the most central nervous system drugs are ondansetron as much as 7.35%, the most analgesic drugs are paracetamol as much as 6.12%, the most hepatoprotector drugs are curcuma as much as 22.45%, the most antiviral drugs are tenovofir 10.61%.

Keywords: Hepatitis B, prescribing patterns, antiviral

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hepatitis B menyerang semua umur dan ras di seluruh dunia. Hepatitis B dapat menyerang dengan atau tanpa gejala hepatitis. Sekitar 5% penduduk dunia mengidap hepatitis B tanpa gejala. Angka prevalensi bervariasi sesuai dengan kemampuan negara yang bersangkutan dalam menangani penyakit ini (Masriadi, 2017).

Prevalensi hepatitis tertinggi di wilayah Pasifik Barat dan Wilayah Afrika, di mana masing-masing 6,2% dan 6,1% dari populasi orang dewasa terinfeksi. Di wilayah Mediterania Timur, Wilayah Asia Tenggara dan wilayah Eropa masing-masing 3,3%, 2,0%, dan 1,6% dari populasi orang dewasa terinfeksi. Wilayah Amerika 0,7% dari populasi terinfeksi (WHO, 2019). Prevalensi Hepatitis B kronis adalah sekitar 8% di *Democratic People's Republic of Korea*, Myanmar, Thailand, dan Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Sementara di Indonesia, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013) menemukan peningkatan prevalensi hepatitis semua umur dari 0,6 % tahun 2007 menjadi 1,2% tahun 2013. Prevalensi meningkat pada penduduk berusia di atas 15 tahun. Jenis hepatitis yang banyak menginfeksi penduduk Indonesia adalah hepatitis B sebesar 21,8% dan hepatitis A sebesar 19,3%. Pengidap Hepatitis B sebesar 7,1%, menurut jenis kelamin (laki-laki 8,0% dan perempuan 6,4%),

menurut lokasi tempat tinggal (perkotaan 6,3% dan pedesaan 7,8%) (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Provinsi Jawa Tengah prevalensi hepatitis B tahun 2013 adalah 1% (Riskesdas, 2013). Berdasarkan studi pendahuluan di rumah sakit umum pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten menunjukkan data rekam medis pada tahun 2018 terdapat 111 pasien rawat inap dan rawat jalan dengan diagnosis primer maupun sekunder hepatitis B. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebanyak 46 kasus hepatitis B.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada penelitian Joni Tandi di RSUD Undata Palu tahun 2017 tentang pola penggunaan obat pada pasien penyakit hati yang menjalani rawat inap diperoleh hasil penyakit hati yang paling banyak di RSUD Undata Palu yaitu hepatitis sebanyak 90%, kemudian sirosis hati sebanyak 10%. Penggunaan obat-obatan yang paling banyak penderita penyakit hati di RSUD Undata Palu yaitu curcuma sebanyak 20% (Tandi, 2017). Sedangkan pasien hepatitis B yang menjalani rawat inap sebanyak 22 pasien (91,67%) dari 24 pasien mendapatkan curcumin sebagai hepatoprotektor yang diberikan setiap hari dan diresepkan saat pasien pulang. Obat yang digunakan untuk pasien hepatitis B adalah obat-obat hepatoprotektor saja, tetapi terapi anti virusnya belum diberikan (Puspita, 2016).

Tingginya angka infeksi hepatitis B serta angka kematian dikarenakan sirosis dan hepatoselular karsinoma dapat dikaitkan dengan rendahnya angka keberhasilan terapi pasien hepatitis B. Pengobatan hepatitis B yang tidak optimal dapat berlanjut ke sirosis hati dan kanker hati walaupun sebagian besar hepatitis B akan sembuh (Trisnaningtyas, 2017). Oleh karena itu perlu diketahui pola

pengobatan yang diberikan untuk penyakit hepatitis B. Latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang pola persepan pada pasien hepatitis B di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2019, dengan tujuan untuk mengetahui pola persepan pada pasien hepatitis B.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana karakteristik pasien hepatitis B di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ?
2. Bagaimana pola persepan pada pasien hepatitis B di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui karakteristik pasien hepatitis B yang meliputi jenis kelamin, usia, diagnosis pasien (dengan atau tanpa penyakit penyerta).
2. Mengetahui pola persepan pada pasien hepatitis B di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Rumah Sakit dan Tenaga Profesi Kesehatan Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pola persepan pasien hepatitis B di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro tahun 2019.

2. Bagi Peneliti

Memberikan data dan pustaka bagi peneliti yang akan datang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental yaitu penelitian berdasarkan data-data yang sudah ada tanpa melakukan perlakuan terhadap subyek uji dengan rancangan analisis secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif (data yang sudah ada) yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran catatan rekam medik pada pasien di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten (Notoatmodjo, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020.

C. Instrumen Penelitian

1. Alat

Alat yang digunakan adalah lembar pengambilan data dan data rekam medik pasien hepatitis B .

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian dari penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah pasien Hepatitis B yang tercatat pada rekam medik di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pasien rawat inap maupun rawat jalan tahun 2019. Jumlah populasi adalah 92 pasien.

b. Sampel

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi kepraktisan belaka. Penetapan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* di mana sampel ditetapkan berdasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi :

- 1) Pasien hepatitis B yang memiliki data lengkap dan pada rekam mediknya minimal memuat data lengkap (umur, jenis kelamin, diagnosis, obat yang digunakan).
- 2) Pasien hepatitis B semua umur.

Kriteria eksklusi :

- 1) Pasien yang positif HIV

2) Pasien meninggal dunia

Karena populasi pasien hepatitis B di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten relatif sedikit maka besar sampel sama dengan populasi yang ada dan memenuhi kriteria inklusi yaitu 92 pasien.

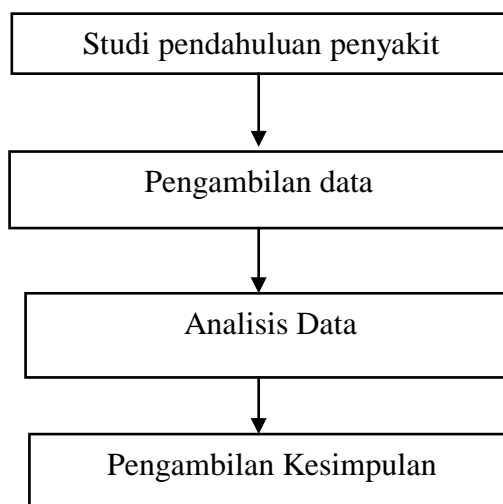
D. Definisi Operasional

1. Rumah sakit adalah rumah sakit yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
2. Rekam medik adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identifikasi pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain kepada pasien hepatitis B di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
3. Hepatitis adalah kasus hepatitis pada pasien di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode Januari 2019 - Desember 2019.
4. Pasien hepatitis B adalah pasien umum maupun peserta BPJS yang didiagnosis hepatitis B di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tahun 2019.
5. Pola persepsian obat hepatitis B adalah gambaran tentang penggunaan obat hepatitis B berdasarkan golongan dan masing-masing jenis obat.
6. Karakteristik pasien hepatitis B adalah gambaran tentang pasien hepatitis B berdasarkan umur, jenis kelamin, dan dengan atau tanpa penyakit penyerta.
7. Usia adalah total lama waktu hidup objek sejak tanggal kelahiran hingga saat dilakukan pengobatan hepatitis B di rumah sakit.

8. Jenis kelamin adalah gender dari objek penelitian.
9. Penyakit penyerta adalah penyakit yang diderita pasien selain penyakit hepatitis B.

E. Alur Penelitian

1. Bagan



Gambar 1. Alur Penelitian

2. Cara Kerja

- a. Mengajukan penelitian di bagian Diklat Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- b. Mengisi secara online pendaftaran penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dan melampirkan proposal penelitian.
- d. Setelah mendapatkan ijin penelitian melakukan survei awal untuk menentukan populasi dan sampel.

- e. Melakukan penelusuran catatan medik penderita hepatitis B di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- f. Melakukan analisis data terhadap obat yang diperoleh.
- g. Membuat kesimpulan berdasarkan analisis data.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif kemudian data dipindahkan ke lembar pengumpulan data penelitian. Data penelitian yang diperoleh dari rekam medik RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten periode Januari 2019-Desember 2019 kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu :

1. Karakteristik pasien hepatitis B

Karakteristik pasien hepatitis B dihitung berdasarkan jenis kelamin, umur, dan diagnosis dengan atau tanpa penyakit penyerta kemudian dianalisis melalui jumlah dan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

a. Persentase umur pasien

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut kategori usia)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

b. Persentase jenis kelamin

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (sesuai jenis kelamin)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

c. Persentase diagnosis pasien dengan penyakit penyerta

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (dengan penyakit penyerta)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

d. Persentase diagnosis pasien tanpa penyakit penyerta

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (tanpa penyakit penyerta)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100\%$$

2. Pola persepan pasien hepatitis B

Data yang diperoleh digolongkan secara umum dalam pola pengobatan berdasarkan jenis obat, kemudian dianalisis per jenis obat melalui jumlah dan persentase yang disajikan dalam bentuk tabel.

a. Persentase penggunaan berdasarkan jenis obat hepatitis B

$$\% = \frac{\text{Jumlah penggunaan jenis obat}}{\text{Jumlah semua obat yang digunakan pasien}} \times 100\%$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Analisis data terhadap kasus hepatitis B di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten untuk pasien rawat jalan dan rawat inap periode 2019 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik kasus hepatitis B berdasarkan usia paling banyak pada usia 46-55 tahun sebanyak 28,26%. Jenis kelamin pasien paling banyak laki-laki sebanyak 60,87% dan perempuan sebanyak 39,13%. Berdasarkan diagnosis pasien (dengan atau tanpa penyakit penyerta) penyakit penyerta terbanyak yaitu penyakit sirosis hepatis.
2. Pola pengobatan pasien hepatitis B meliputi obat saluran cerna yang banyak adalah sucralfat sebanyak 12,65%. Penggunaan obat antiemetik yang banyak digunakan adalah ondansetron sebanyak 7,35%. Penggunaan obat analgesik yang paling banyak adalah paracetamol sebanyak 6,12%. Penggunaan obat hepatoprotektor yang digunakan yaitu curcuma sebanyak 22,45%. Penggunaan obat anti virus yang banyak digunakan adalah tenofovir sebanyak 10,61%.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten perlu adanya pengembangan standar pengobatan / formularium bagi pengobatan hepatitis B.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi keberhasilan terapi pengobatan terhadap pasien hepatitis B.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, W., Yunanto, W. S., 2013, Pola Peresepan Obat Dispepsia Dan Kombinasinya Pada Pasien Dewasa Rawat Inap Di RS Islam Yogyakarta Persaudaraan Djamaah Haji Indonesia (PDHI) 2012. *Cerata Journal Of Pharmacy Science*, Yogyakarta.
- Agustin, W., Nuraeni, 2014, Pola Peresepan Antiemetika Pada Penderita Dispepsia Pasien Dewasa Dan Lansia Rawat Inap Di PKU Muhammadiyah Yogyakarta Periode Januari-Juni Tahun 2012. *Media Farmasi* Vol 11 No.2, Yogyakarta.
- Angela, L., Miro, S., Efrida, 2017, Karakteristik Pasien Sirosis Hepatis di RSUP Dr. M. Jamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6 (1), Padang.
- Black, M., 1987, Hepatotoxic and hepatoprotective potential of histamine (H₂)-receptor antagonists, *The American journal of medicine*, Amerika.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/000293438790814X>
di akses tanggal 23 April 2020 pukul 12.45 WIB.
- Chevaliez, S., Challine, D., Naija, H., Lu, T. C., Laperche, S., Nadala, L., 2014, Performance of a new rapid test for the detection of Hepatitis B surface antigen in various population. *J Clin Virol*, 59.
- Departemen Kesehatan RI, 2007. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hati*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Florencia, A. W., 2009, *Evaluasi Peresepan Pada Pasien Hepatitis B Kronis Di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.*, Skripsi, Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Hardjoeno, U. L., 2007. *Kapita selekta hepatitis virus dan interpretasi hasil laboratorium*, Cahya Dinan Rucita, Makassar.
- Ines, D, W., 2018, Karakteristik Pasien Dengan Gangguan Fungsi Hati Di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2017, Pontianak.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013, *Riset Kesehatan Dasar*, RISKESDAS, Balitbang Kemenkes RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Sebagian Besar Kematian Akibat Hepatitis Virus Berhubungan dengan Hepatitis B dan C Kronis, <http://www.depkes.go.id/artikel/view/16042700001/sebagian-besar->

kematian-akibat-hepatitis-virus-berhubungan-dengan-hepatitis-b-dan-c-kronis diakses tanggal 15 september 2019.

Kumar, V., Cotran, R. S., Robbins, S. L., 2012, *Buku Ajar patologi Robbins edisi ke-7*, EGC, Jakarta.

Lesmana, A. Rinaldi., Hasan, I., Gani, R. A., 2017, Konsensus Nasional Penatalaksanaan Hepatitis B Di Indonesia, 13-15, *Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia*, Jakarta.

Marinda, D. W., 2014, Hepatoprotective Effect of Curcumin in Chronic hepatitis, *J Majority Vol. 3 No.7*, Lampung.

Masriadi, 2017, *Epidemiologi Penyakit Menular*, Rajawali Press, Depok.

Mustofa, S., Kurniawaty, E., 2013. *Manajemen gangguan saluran cerna panduan bagi dokter umum*, Anugrah Utama Rahaja, Lampung.

Notoatmodjo, S., 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.

Panossian, G., Wikman G., 2008,. Pharmacology of Schisandra chinensis Bail.: An overview of Russian research and uses in medicine, *Journal of Ethnopharmacology*, Sweden.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18515024> diakses tanggal 23 April 2020 pukul 21.04 WIB.

Puspita, T., Ismi, K., 2016, Pengkajian Penggunaan Obat Pada Pasien Hepatitis B Di Rumah Sakit Umum Pemerintah Kabupaten Garut. *Jurnal Farmako Bahari*, 7.

Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Simadibrata, S., Setiati, S., 2010 , *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam jilid 3, edisi ke-5*, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

Sulaiman, Ali. 2012, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati*, Sagung Seto, Jakarta.

Tandi Joni, 2017, Pola Penggunaan Obat pada Pasien Penyakit Hati yang Menjalani Rawat Inap di RSUD Undata Palu. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 02.

Terrault Norah A, Anna SF Lok, Brian J, Kyong Mi Chang, Jessica P, Maureen M, Robert S Brown, Natalie H, John b Wong, 2018, Update on prevention, Diagnosis, and Treatment of chronic hepatitis B: AASLD 2018 hepatitis B guidance, *Hepatology*, 67:1562

Trisnaningtyas, W. R., Sari, P. C., Setyaningrum, N., 2017, Evaluasi Terapi Pada Pasien Hepatitis B di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 13, Yogyakarta.

Weersink, Rianne A., Margriet Bouma., 2018, Safe Use of Proton Pump Inhibitors in Patients With Cirrhosis, *British Journal of Clinical Pharmacology*, British. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6046475/> diakses tanggal 23 April 2020 pukul 19.21 WIB.

WHO, 2019, *Global Hepatitis Report 2019*, World Health Organization , Geneva